Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 24179-24190

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Hedonis Mahasiswa Di Kota Sorong

Yanti Marlina Timisela✉, Andrei Maryen[1], Agung Y.P Kariyasa[2]
[1,2,3]Universitas Kristen Papua
Corresponding Author: agungkariyasa251200@gmail.com

Published: May , 2026

ABSTRACT
The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy (X1) and lifestyle (X2) on hedonic consumer behavior (Y) partially and simultaneously. The analysis technique used was multiple linear regression with a quantitative approach. The results showed that variable X1 (financial literacy) had no significant partial effect on Y (hedonic consumer behavior). This means that changes in individual financial literacy have no significant impact on hedonic consumer behavior. The sig value is > 0.05 (0.255 > 0.05). Variable X2 (lifestyle) has a significant partial effect on Y (hedonic consumer behavior). This means that changes in individual lifestyle have a significant impact on hedonic consumer behavior. The sig value is < 0.05 (0.000 < 0.05). < 0.05. Interpretation: Variables X1 (financial literacy) and X2 (lifestyle) jointly have a significant effect on Y (hedonic consumer behavior), with a significance level of <0.05.
Keywords: financial literacy, lifestyle, hedonic consumer behavior

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN
Perkembangan ekonomi dan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam pola konsumsi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan, baik melalui pusat perbelanjaan maupun platform digital, mendorong meningkatnya aktivitas konsumsi di kalangan generasi muda. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda seringkali menjadi kelompok yang aktif mengikuti tren gaya hidup modern yang identik dengan konsumsi produk tertentu untuk memperoleh kesenangan, kepuasan, dan pengakuan social (Suyanto et al., 2025). Fenomena tersebut sering dikaitkan dengan munculnya perilaku konsumtif hedonis, yaitu perilaku konsumsi yang lebih didorong oleh keinginan untuk memperoleh kesenangan daripada kebutuhan yang sebenarnya(Widiastuti et al., 2023).

Perilaku konsumtif hedonis pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola pendapatan, merencanakan pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang tepat(Wahyuni et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam mengelola keuangan dan lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan individu lebih mudah terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa serta mempengaruhi cara mereka mengelola dan menggunakan uang yang dimiliki(Aribowo et al., 2024).

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini seseorang dalam menjalani kehidupannya(Sasti et al., 2025). Dalam konteks mahasiswa, gaya hidup seringkali dipengaruhi oleh lingkungan sosial, perkembangan teknologi, serta tren yang berkembang di masyarakat. Gaya hidup yang cenderung mengikuti tren dan berorientasi pada kesenangan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan konsumsi yang berlebihan, seperti membeli barang bermerek, mengikuti tren fashion, atau menghabiskan waktu di tempat hiburan dan kafe. Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup yang cenderung hedonis memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan perilaku konsumtif di kalangan mahasisw(Mufli et al., 2025)a.

Fenomena perilaku konsumtif juga dapat terjadi pada mahasiswa di berbagai daerah, termasuk di Kota Sorong. Sebagai salah satu kota yang mengalami perkembangan ekonomi dan sosial yang cukup pesat di kawasan Papua Barat Daya, Kota Sorong memiliki berbagai fasilitas perdagangan, pusat perbelanjaan, serta kemudahan akses terhadap produk digital dan layanan transaksi non-tunai. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif seringkali dihadapkan pada berbagai tekanan sosial untuk mengikuti tren gaya hidup, seperti fashion, gadget, kuliner, dan hiburan. Hal ini menyebabkan munculnya perilaku konsumtif hedonis, yaitu perilaku konsumsi yang lebih mengutamakan kesenangan dan kepuasan pribadi dibandingkan kebutuhan.

Di sisi lain, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mengendalikan perilaku konsumsi(Ramdani et al., 2024). Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan secara bijak. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, dan menghindari perilaku konsumtif berlebihan(Zetri & Octavera, 2025).

Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah, sehingga mudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif. Kondisi ini juga terjadi pada mahasiswa di Kota Sorong, yang mengalami peningkatan akses terhadap teknologi dan gaya hidup modern.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif hedonis mahasiswa di Kota Sorong.

Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu mengelola keuangan secara bijak agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi faktor penting yang perlu dimiliki mahasiswa untuk mengendalikan pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif yang didorong oleh gaya hidup hedonis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup merupakan faktor yang berpotensi mempengaruhi perilaku konsumtif hedonis mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif hedonis mahasiswa di Kota Sorong menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana kedua faktor tersebut mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa serta memberikan gambaran mengenai pentingnya peningkatan literasi keuangan dalam mengendalikan gaya hidup konsumtif.

METODE

A. Desain Penelitian

Berdasarkan judul dan tujuan dari penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Hedonis Mahasiswa di Kota Sorong" maka penelitian akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat positivisme yang dalam analisisnya akan menggunakan data yang bersifat angka (numerik) yang selanjutnya akan dianalisis secara statistika dalam rangka menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian sehingga mampu mendapatkan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini Analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan saat terdapat lebih dari 1 (satu) variabel bebas atau *Independent* dalam penelitian dan 1(satu) variabel terikat atau *dependent*. Dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) serta variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif Hedonis (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sejumlah sampel yang ada dalam satu wilayah tertentu dengan jumlah tertentu dan memiliki karakteristik yang sama(Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan populasi jumlah mahasiswa di Kota Sorong, sehingga populasi tidak diketahui (populasi tak terbatas).

Sampel merupakan anggota dari suatu populasi yang menunjukan karakteristik yang sama pada populasi terntentu(Sugiyono, 2013). Menentukan jumlah sampel saat populasi tidak diketahui (populasi tak terbatas) dapat menggunakan metode statistik dengan rumus Lemeshow, Teknik *non-probability sampling* seperti *purposive* atau *accidental sampling* sering digunakan dalam kondisi ini.

Rumus Lemeshow adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2\, p\, (1-p)}{d^2}$$

n = Jumlah sampel
z = Skor z pada tingkat kepercayaan tertentu (contoh: 95% = 1,96).
p = Maksimal estimasi proporsi (jika tidak diketahui, gunakan 0,5).
d = *Margin of error* atau tingkat kesalahan (contoh: 0,05 atau 5%).

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dutentukan jumlah samepl sebagai berikut :

$$n = \frac{1{,}96.\, 0{,}5\ (1-0{,}5)}{0{,}1^2}$$

$$= \frac{3{,}8416.\, 0{,}5\ ,0{,}5}{0{,}01}$$

$$= 96{,}04$$

= 96,04, sehingga jumlah sampel sebanyak 100 responden.

a. Jenis dan Sumber Data

Data terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dengan terjun ke lapangan sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung yaitu melalui jurnal,website, dan lain-lain(Mulyadi, 2019) (Mulyadi,2019). Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan riset kepustakaan dan penelitian lapangan, riset kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap sumber atau objek penelitian (Mulyadi, 2019).

b. Identifikasi dan Pengukuran Variabel

Identifikasi dan pengukuran variabel dalam hal ini untuk dapat memudahkan pembaca dalam mengetahui variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Terkait dengan pengukuran variabel akan dijelaskan dengan beberapa bentuk skala perhitungan yang memudahkan analisis dan pengolahan data nantinya.

Identifikasi Variabel, Varibel merupakan suatu atribut yang digunakan dalam sebuah Penelitian yang terkait dengan permasalahan yang akan diangkat sehingga nantinya akan didapatkan keluaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu

a) Variabel Independent, Variabel *Independent* yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variable independen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negative(*Ferdinand, Augusty. Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Desrtasi Ilmu Manajemen. 1 Semarang: Universtas Dipoegoro, 2014. Text.*, n.d.) (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini variabel *independent* yang digunakan adalah Literasi Keuangan (X_1) .Terdapat beberapa indikator dalam variabel ini, yaitu : Pengetahuan dasar tentang keuangan; Pengelolaan pendapatan dan pengeluaran; Perencanaan keuangan; Pemahaman tentang tabungan dan investasi; dan Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan. Dan Gaya Hidup (X_2) Terdapat beberapa indikator dalam variabel ini, yaitu : Activities (Aktivitas), Interests (Minat), Opini

b) Variabel dependent; Variabel *dependent* yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable independent(Sugiyono, 2010) (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan variabel *dependent*, yaitu Kualitas pelayanan. Dalam variabel ini terdapat beberapa indikator yang digunakan, antara lain:

Beberapa indikator perilaku konsumtif hedonis antara lain: 1) Membeli barang karena keinginan bukan kebutuhan; 2) Mudah tertarik pada produk yang sedang tren; 3) Membeli barang untuk memperoleh kepuasan atau kesenangan; 4) Membeli barang untuk meningkatkan status social; 5) Pengeluaran yang tidak terencana

1. Pengukuran Variabel

Terkait dengan pengukuran variabel tentunya dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan menggunakan kuesioner. Untuk pengukuran variabel menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk dapat mengetahui pendapatan dan sikap dari responden terhadap pertanyaan pada kuesioner tersebut. Maka dalam penelitian ini dalam pengukuran variabel menggunakan skala 1 – 5 yang dijabarkan, sebagai berikut :

Sangat setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-Ragu (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk dapat mengambil data yang dibutuhkan pada penelitian tersebut yang telah disesuaikan dengan desain dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut(Nurlan, 2019). Sehingga berdasarkan dengan jenis penelitian kuantitatif maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Kuesioner; Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pemberian pertanyaan baik dengan kertas ataupun secara online kepada responden terkait dengan variabel penelitian yang digunakan(Sugiyono, 2013). Maka dalam penelitian ini akan menyebarkan kuesioner terkait dengan variabel literasi Keuangan, kelapa parut dan Perilaku Konsumtif Hedonis yang merupakan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 100 responden.
2. Observasi; Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatanpencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.
3. Studi Kepustakaan; Dilakukan dengan cara mengumpulkan teori yang relevan, artikel-artikel dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian adalah *regresi linier berganda*. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuisioner dengan menggunakan SPSS versi 26.

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji Validitas , Uji Validitas di gunakan untuk menguji sejauh mana akurasi atau kebenaran suatu instrumen sebagai instrumen pengukuran variabel pencarian(Dewi, 2018). Formula yang digunakan yaitu:

$$rxy = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2(\sum X^2)][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor Total

XY= Skor Pertanyaan

N = Jumlah responden untuk diuji coba

r = Korelasi product moment

Uji Reliabilitas, Tes reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan koherensi instrumen pengukuran untuk mengukur gejala yang sama dari peluang lain. Jika setelah menggunakan SPSS didapatkan output bahwa nilai cronbach's alpha (α) > 60 % (0,60) maka variabel yang digunakan sebagai instrument penelitian dianggap konsisten atau reliabel sedangkan jika nilai cronbach's alpha (α) < 60 % (0,60) maka variabel yang digunakan sebagai instrument penelitian dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel.

1. Uji Asumsi Klasik;

a. Uji Normalitas, uji ini digunakan untuk menentukan model yang baik dan model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jika residual tidak terdistribusi normal, maka hasil uji statistik (seperti uji-t dan uji-F) dapat menjadi tidak valid atau tidak dapat dipercaya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov**;** dengan kriteria Keputusan model terdistribusi nirmal jika nilai *signifikansi* (p-value) > 0,05, maka data dinyatakan terdistribusi normal. Jika < 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas; Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.(Ghozali, 2016)

c. Uji Heteroskedastisitas; Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

2. Analisis Regresi Linier Berganda; Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif hedonis(*Algifari. 1997. Analisis Statistik Untuk Bisnis; Dengan Regresi, Korelasi Dan Nonparametrik. Yogyakarta: BPFE.*, n.d.)

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan rumus Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta 1.\ X1 + \beta 2.\ X2$

Keterangan:

Y	= Perilaku Konsumtif Hedonis
α	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien regresi
X1	= Literasi keuangan
X2	= gaya hidup

1) Uji T (Parsial) ; Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat kepercayaan (*confidence level)* = 95% atau α = 0,05. Apabila t hitung < t tabel, maka koefisien korelasi yang diuji dapat dikategorikan signifikan, dan sebaliknya t hitung > t tabel dapat dikategorikan tidak signifikan (Sari, 2008). Pengujian regresi linear berganda dan uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26 untuk windows(Ghozali, 2016)

2) Uji F (Simultan)
Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

3) Uji Koefisien Determinasi Parsial (R2)
Koefisien determinasi parsial (r2) digunakan untuk mengukur faktor manakah yang paling berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai r2 yang besar menunjukkan variabel independen yangmempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2016)

HASIL

A. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, semester dan uang saku. Setelah data diperoleh, maka distribusi frekuensi dari masing-masing karakteristik responden, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	23.0	23.0	23.0
	Perempuan	77	77.0	77.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

TABEL I KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebesar 77%, sedangkan laki-laki sebesar 23%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden perempuan lebih dominan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian cenderung lebih merepresentasikan persepsi perempuan.

Selannjutnya karakteristik responden berdasarkan usia, karakteristik usia dikelompokkan menjadi usia 18 – 20 tahun; 21 – 23 tahun dan 24 – 26 tahun, berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan usia.

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20 tahun	70	70.0	70.0	70.0
	21-23 tahun	16	16.0	16.0	86.0
	24-26 tahun	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

TABEL II KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Sumber : Data diolah, 2026

Sebagian besar responden berada pada rentang usia 18–20 tahun sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada fase dewasa awal yang umumnya memiliki tingkat pemahaman dan pengalaman yang cukup dalam topik yang diteliti. Selanjutnya responden yang berada pada rentang 21 – 23 tahun sebesar 16%, dan yang terakhir rentang usia 24 – 26 tahun sebesar 14%.

Kemudian dilanjutkan dengan karakteristik responden berdasarkan semester, waktu pengambilan data dalam penelitian pada semester genap tahun akademik berjalan.

Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 2	63	63.0	63.0	63.0
	Semester 4	2	2.0	2.0	65.0
	Semester 6	7	7.0	7.0	72.0
	Semester 8	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

TABEL III KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Sumber : Data diolah, 2026

Mayoritas responden berada pada semester 2 sebesar 63%, yang menunjukkan bahwa responden telah memiliki pengalaman akademik yang cukup muda serta pemahaman yang lebih baik terhadap bidang studi dibandingkan mahasiswa semester awal.

Selanjutnya karakteristik berdasarkan uang saku, dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

Uang Saku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 50.000 - Rp 100.000	62	62.0	62.0	62.0
	Rp 150.000 - Rp 200.000	13	13.0	13.0	75.0
	> Rp 200.000	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

TABEL IV KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Sumber : Data diolah, 2026

Sebagian besar responden memiliki uang saku sebesar Rp 50.000 – Rp 100.000 per 3 hari yaitu sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori ekonomi menengah, yang dapat memengaruhi pola konsumsi dan keputusan keuangan mereka.

Secara umum, responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, berusia 18–20 tahun, berada pada semester 2, dan memiliki uang saku antara Rp 50.000,- - Rp 100.000,- per 3 hari. Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden merupakan mahasiswa pada tahap masih mudah dan awal dengan pengalaman akademik yang cukup dan kondisi ekonomi menengah.

B. Deskripsi Statistik

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menentukan nilai r-tabel maka digunakan persamaan df = n – 2; (maka 100 – 2 = 92, sehingga nilai r- tabel = 0,1966) Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai corrected item-total correlation lebih besar dari r tabel (0,1966), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

No	Pernyataan kuisioner	Nilai r-tabel	Nilai r-hitung	Keputusan
	Variable literasi keuangan (X1)			
1	Saya memahami cara mengelola keuangan pribadi dengan baik	0,1966	0,775	Valid
2	Saya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam berbelanja	0,1966	0,813	Valid
3	Saya selalu merencanakan pengeluaran sebelum menggunakan uang	0,1966	0,801	Valid
4	Saya mengetahui pentingnya menabung untuk kebutuhan di masa depan	0,1966	0,628	Valid
5	Saya mempertimbangkan kemampuan keuangan sebelum membeli barang	0,1966	0,858	Valid
	Variable gaya hidup (X2)			
1	Saya senang mengikuti tren yang sedang populer	0,1966	0,352	Valid
2	Saya sering menghabiskan waktu di tempat hiburan seperti kafe atau restoran	0,1966	0,707	Valid
3	Saya tertarik membeli produk yang sedang tren di media sosial	0,1966	0,670	Valid
4	Saya sering membeli produk untuk menunjang gaya hidup	0,1966	0,702	Valid
5	Saya lebih memilih produk yang sedang populer di kalangan teman	0,1966	0,765	Valid
	Variable perilaku konsumtif hedonis (Y)			
1	Saya sering membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan	0,1966	0,682	Valid
2	Saya membeli barang karena tertarik dengan model atau tampilannya	0,1966	0,798	Valid
3	Saya tertarik membeli produk bermerek meskipun harganya mahal.	0,1966	0,662	Valid
4	Saya membeli barang untuk meningkatkan penampilan atau status sosial	0,1966	0,832	Valid

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,800 (Variabel X1 literasi keuangan); 0,753 (variable X2 gaya hidup) dan 0,796 (variable Y perilaku konsumtif hedonis) Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian berada pada kategori reliabel, sehingga dapat digunakan secara konsisten dalam pengumpulan data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Berdasarkan hasil output SPSS Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov). Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75027047
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.059
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Kriteria: Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05; 200 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga model layak digunakan.

b. Uji Multikolinieritas (VIF): *Kriteria:* Nilai VIF < 10 (1.204) dan Tolerance > 0,10 (0,831). Maka dapat diinterprestasikan bahwa tidak terjadi hubungan linear yang kuat antar variabel bebas (bebas multikolinieritas).

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.831	1.204
.831	1.204

c. Uji Heteroskedastisitas, dilakukan dengan menggunakan uji Glejser: Dimana tidak terjadi heteroskedastisitas, Jika nilai Sig. > 0,05 (1.000)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.252E-15	1.866		.000	1.000
	Literasi Keuangan	.000	.091	.000	.000	1.000
	Gaya Hidup	.000	.102	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil uji Glejser, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil olah data SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.084	1.866		3.261	.002
	Literasi Keuangan	-.102	.091	-.115	-1.120	.266
	Gaya Hidup	.415	.102	.417	4.051	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Hedonis

Maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$Y = 6.084 - 0{,}102X_1 + 0{,}415X_2$

Maka dapat diinterprestasikan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

Konstanta (α): Jika X1 (literasi keuangan) dan X2 (gaya hidup) bernilai 0, maka nilai $ Y (perilaku konsumtif hendonis) adalah sebesar 6,084.

Koefisien (β1): Jika X1 (literasi keuangan) meningkat satu satuan dengan asumsi X2 (gaya hidup) konstan, maka Y (perilaku konsumtif hedonis) akan meningkat (jika β1 negatif) sebesar nilai -0,102.

Koefisien (β2): Jika X2 (gaya hidup) meningkat satu satuan dengan asumsi X1 (literasi keuangan) konstan, maka Y (perilaku konsumtif hedonis) akan meningkat (jika β1 positif) sebesar nilai 0,415.

4. Uji Hipotesis

Uji t (Parsial): Mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas. Kriteria: Sig. < 0,05.

Interpretasi: Variabel X1 (lietrasi keuangan) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y (perilaku konsumtif hedonis). Artinya, perubahan pada literasi keuangan secara individu tidak nyata dampaknya terhadap perilaku konsumtif hedonis. Nilai sig > 0.05 (0,255 > 0,05) Variabel X2 (gaya hidup) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y (perilaku konsumtif hedonis). Artinya, perubahan pada gaya hidup secara individu nyata dampaknya terhadap perilaku konsumtif hedonis. Nilai sig < 0.05 (0,000 < 0,05)

Uji F (Simultan): Mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. Kriteria: Sig. < 0,05.

Interpretasi: Variabel X1 (literasi keuangan) dan X2 (gaya hidup) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y (perilaku konsumtif hedonis), signifikansi < 0,05. Model ini fit/layak digunakan untuk memprediksi perubahan pada Y.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240.772	2	120.386	8.387	.000[b]
	Residual	1392.388	97	14.355		
	Total	1633.160	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Hedonis

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

5. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384[a]	.147	.130	3.789

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Hedonis

Sebesar 14,7% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

REFERENSI

Algifari. 1997. Analisis Statistik Untuk Bisnis; Dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametrik. Yogyakarta: BPFE. (n.d.).

Aribowo, A. S., Basiron, H., Herman, N. S., & Khomsah, S. (2024). Pengaruh Fanatisme, Gaya Hidup Hedonis Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Muslim Pecinta K-Pop Di Pekalongan Melalui Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Physics: Conference Series*, *1501*(1).

Dewi, D. A. (2018). *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas* (pp. 1–14).

Ela elliyana et.al. (2022). Costumer Behaviour. In *Ahlimedia press*.

Ferdinand, Augusty. Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Desrtasi Ilmu Manajemen. 1 Semarang: Universtas Dipoegoro, 2014. Text. (n.d.).

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 23*.

Kusumawati, D. (2023). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Motivasi Usaha terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Indonesia dan Dampaknya terhadap Penggunaan Paylater. In *Skripsi*.

Mufli, F., Hastuti, D. R. D., Jamil, M., Safri, M., & Bado, B. (2025). Literasi Keuangan dan Motivasi Belanja Hedonis pada Kebiasaan Belanja Impulsif. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, *5*(1). https://doi.org/10.24252/best.v5i1.57566

Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, *15*(1), 128–138.

Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*.

Peran Simanihuruk dkk. (2023). Memahami Perilaku Konsumen: Strategi Pemasaran yang Efektif pada Era Digital. In *PT Sonpedia Publishing Indonesia*.

Purboyo, Hastutik, S., Kusuma, G. P. E., Sudirman, A., Sangadji, S., Wardhana, A., Kartika, R. D., Erwin, Hilal, N., Syamsuri, Siahainenia, S., & Marlena, N. (2021). Perilaku Konsumen (Tinjauan Konseptual dan Praktis). In *Media Sains Indonesia*.

Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, *6*(2), 717–726. https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877

Putri, A. A., Burhaddin, & Wardani, L. (2023). Pengaruh literasi digital dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan (studi kasus pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram angkatan 2019). *Jurnal Keuangan*, *2*(2).

Ramdani, M., Gumilar, R., & Aisyah Iis. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efek Bandwagon dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Klaster Ekonomi Universitas Siliwangi Pengguna Shopee Paylater. *Jurnal Sains Student Research*, *2*(5).

Salsabilla, S., & Crescentiano Agung Wicaksono. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Self-Control Terhadap Perilaku Konsumtif pada Gen-Z The Influence of Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, and Self-Control on Consumer Behavior in Gen-Z. *Journal Efektor, Universitas Nusantara PGRI Kediri*, *12*(1).

Sasti, M. R., Suseno, N. S., & Kusmiati, E. (2025). LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN: IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MELALUI HEDONISM LIFESTYLE. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, *5*(1).

Simarmata, H. M. P., Revida, E., Kato, I., & et.al. (2021). Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas. In *Yayasan kita menulis*.

Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*, 26–33.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Suyanto, A., Hafifuddin, H., Asiyah, D., Warsiati, W., & Kusumaningrum, A. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Mahasiswa Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Kajian Studi Literatur). *Indonesian Journal of Economic and Business*, *3*(1). https://doi.org/10.58818/ijeb.v3i1.133

Wahyuni, S., Efendi, B., & Nurhayati, E. C. (2024). Pengaruh E Wallet dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, *4*(5). https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i5.8201

Widiastuti, C. T., Universari, N., & Setiawan, I. N. (2023). ANALISIS GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE. *Solusi*, *21*(4). https://doi.org/10.26623/slsi.v21i4.7497

Zetri, R., & Octavera, S. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, HEDONISME DAN PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA S1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS ANGKATAN 2021, 2022, DAN 2023). *EMAS*, *6*(10). https://doi.org/10.36733/emas.v6i10.12616